

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 180 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 180 Pekanbaru, Terletak di Jalan Rawa Wiri Kecamatan Bukit Raya. Waktu penelitian dilaksanakan empat bulan. Mulai bulan Juni, Juli, Agustus, September tahun 2016 dan gan perincian sebagai berikut:

Tabel 01: Perincian Waktu Penelitian

No	Uraian	Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	x	x	x	x												
2	Pengumpulan data					x	x	x	x								
3	Pengolahan dan analisis data									x	x	x	x				
4	Penulisan laporan													x	x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI di SD Negeri 180 Pekanbaru. sedangkan Objek dari penelitian ini adalah peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 180 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2013: 173).

Adapun Populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 2 orang yaitu kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 180 Pekanbaru.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dikarenakan yang menjadi populasi hanya kepala sekolah, maka dalam penelitian ini populasi sekaligus menjadi sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data penelitian, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Interview (wawancara), merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang di teliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang di teliti (Imam Gunawan, 2013: 162).

Penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada Kepala sekolah yang terkait sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Dokumentasi, yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh data sekunder, seperti: buku-buku, rekaman, risalah sidang, agenda sidang catatan briving dan sebagainya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan saja orang yang mengumpulkan data tetapi juga oleh orang lain.

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan serempak. Artinya, analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih dan mengaturnya kedalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan

apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dipaparkan kepada orang lain pembaca laporan penelitian.

Miles & Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: (1.) Reduksi data (*data reduction*); (2.) Paparan data (*data display*); dan (3.) Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*conculusion drawing/verifying*).

1.)Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2007:92). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data yang sudah di reduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data.

2.)Pemaparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles & Huberman, 1992: 17). Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja

3.)Penarikan simpulan & verifikasi

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis interactive model, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan siklus interaktif. Analisis data Kualitatif merupakan upaya yang berlanjut berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul (Imam Gunawan, 2013: 210-212).

Maka dari penjelasan tersebut diatas, untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil analisa tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 180 Pekanbaru dapat dijelaskan dengan kategori sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dapat dikatakan “Baik” apabila hasil wawancara telah sesuai dengan standar atau indikator penelitian.
2. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dapat dikatakan “Kurang Baik” apabila hasil wawancara kurang sesuai dengan standar atau indikator penelitian.

3. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dapat dikatakan “Tidak Baik” apabila hasil wawancara tidak sesuai dengan standar atau indikator penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 386-387).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau